



Hubungan Kordinasi Mata Tangan Dan Konsentrasi Pada Hasil *Shooting* Atlet UKM *Petanque* UIR

The Relationship between Eye-Hand Coordination and Concentration on Shooting Results of UKM Petanque UIR Athletes

¹ Khoirul Ashari, ² Mimi Yulianti

¹² Univeristas Islam Riau

Email : ¹ khoirulashari09@gmail.com, ² mimipenjas@edu.uir.ac.id

Histori artikel	Abstrak Abstract
Received: 18-07-2022 Accepted: 25-07-2022 Published: 15-08-2022	Olahraga <i>petanque</i> merupakan olahraga yang memiliki 11 nomor pertandingan, yaitu single man, single woman, double man, double woman, double mix, triple man, triple woman, triple mix 1 woman 2 man, triple mix 2 woman 1 man, shooting men, shooting woman, beregu. Dalam permainan <i>petanque</i> terdapat dua teknik lemparan, yaitu pointing dan shooting. Shooting merupakan bagian terpenting pada permainan <i>petanque</i>. keberhasilan shooting juga harus diperhatikan yaitu: pegangan bola (teknik dalam memegang bosi), posisi badan mengarah ketarget (kelurusan badan dengan target), keseimbangan statis tungkai, posisi badan yang rendah dan condong kedepan, relase the ball (pelepasan bola) follow through. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan kordinasi mata tangan dan konsentrasi pada hasil shooting atlet UKM Petanque UIR. Adapun jenis penelitian ini adalah korelasi ganda. Populasi dan sampel pada penelitian ini adalah atlet UKM Petanque UIR yang berjumlah 16 orang. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes koordinasi mata tangan, tes konsentrasi serta tes shoting petanque. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji nilai korelasi ganda. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat ditarik suatu kesimpulan sebagai berikut (1). Terdapat hubungan kordinasi mata tangan dengan hasil shooting atlet UKM Petanque UIR dengan nilai $t_{hitung} = 3,61 > t_{tabel} = 1,753$, (2). Terdapat hubungan konsentrasi dengan hasil shooting atlet UKM Petanque UIR dengan nilai $t_{hitung} = 2,68 > t_{tabel} = 1,753$, (3) Terdapat hubungan kordinasi mata tangan dan konsentrasi dengan hasil shooting atlet UKM Petanque UIR dengan nilai $t_{hitung} = 3,76 > t_{tabel} = 1,753$. Kata Kunci: Koordinasi mata tangan, konsentrasi, shooting petanque <i>Petanque sport is a sport that has 11 competition numbers, such as: single man, single woman, double man, double woman, double mix, triple man, triple woman, triple mix 1 woman 2 man, triple mix 2 woman 1 man, shooting men, shooting woman, team. In the game of petanque there are two throwing techniques, is called pointing and shooting. Shooting is the most important part of the petanque game. The success of shooting must also be considered, namely: ball grip (technique in holding bosi), body position towards the target (body alignment with the target), static balance of the legs, low body position and leaning forward, release the ball (release the ball) follow through. The purpose of this research was to determine the relationship between eye-hand coordination and concentration on the shooting results of UKM Petanque UIR athletes. The type of this research is multiple correlation. The population and sample in this research were athletes from UKM Petanque UIR, amounting to 16 people. The research instrument used was a test of hand eye coordination, a concentration test and a shoting petanque test. The data analysis technique used is the multiple correlation value test. Based on the results of the research that has been done, a conclusion can be drawn as follows (1). There is a relationship between eye-hand coordination and the shooting results of UKM Petanque UIR athletes with a value of $t_{count} = 3.61 > t_{table} = 3.61$, (2). There is a relationship between concentration and the shooting results of UKM Petanque UIR athletes with a value of $t_{count} = 2.68 > t_{table} = 1.753$, (3) There is a relationship between eye-hand coordination and concentration with the shooting results of UKM Petanque UIR athletes with a value of $t_{count} = 3.76 > t_{table} = 1.753$.</i> Keywords: eye-hand coordination, concentration, shooting petanque

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan barometer bagi kemajuan suatu bangsa, dengan prestasi olahraga yang baik tentunya akan menjadi kebanggaan bagi suatu bangsa. Begitu pentingnya nilai-nilai olahraga maka banyak pihak menaruh harapan kepada pendidikan jasmani yang dapat menumbuhkan rasa sportivitas, fair play, disiplin, kerjasama, dan jujur. Manfaat olahraga bagi tubuh manusia dapat membantu melindungi dari penyakit, dapat meningkatkan suasana hati dan mengurangi stres selain dari manfaat yang telah disebutkan di atas, olahraga juga bisa membentuk otot-otot yang ada di dalam tubuh manusia baik yang menginginkan bentuk tubuh yang berotot juga bisa menjaga stamina tubuh agar selalu fit. Olahraga sudah menjadi kebutuhan bagi setiap manusia, karena masyarakat semakin menyadari bahwa olahraga sangat berguna untuk meningkatkan kebugaran, kesegaran, kesehatan dan juga dengan melakukan aktifitas olahraga bisa untuk meningkatkan produktivitas kerja. Adapun olahraga baru yang berkembang di Indonesia yaitu olahraga *petanque*, meski termasuk olahraga baru di Indonesia, olahraga ini sudah mempunyai nama di dunia. Olahraga *petanque* merupakan olahraga tradisional asal negara Prancis pada tahun 1907 permainan itu lahir, namanya berasal dari provencal “*ped tanco*”, artinya “kaki rapat”. Maksud dari kaki rapat adalah kedua kaki pemain menapak di tanah. Permainan *petanque* dimainkan dekat lapangan yang berukuran 4 x 15 meter dan pemain melemparkan *jack* terlebih dahulu, mulai lingkaran yang di tanah. Olahraga *petanque* bisa dimainkan satu lawan satu, dua lawan dua dan tiga lawan tiga, bahkan olahraga *petanque* bisa dimainkan sesama murid/mahasiswa, keluarga dan masyarakat, secara olahraga *petanque* merupakan olahraga tradisional serta olahraga rekreasi.

Olahraga *petanque* merupakan olahraga yang memiliki 11 nomor pertandingan, yaitu single man, single woman, double man, double woman, double mix, triple man, triple woman, triple mix 1 woman 2 man, triple mix 2 woman 1 man, shooting men, shooting woman, beregu. Dalam permainan *petanque* terdapat dua teknik lemparan, yaitu pointing dan shooting. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian tentang pointing *petanque*. Teknik pointing merupakan suatu upaya yang dilakukan seseorang atau tim dalam menjauhkan bola lawan dari target. Dalam teknik pointing dapat dilakukan dengan jongkok dan berdiri. Permainan olahraga *petanque* ini semakin banyak diminati orang terutama oleh kalangan pelajar dan mahasiswa. Permainan olahraga *petanque* pada saat ini sudah mengalami perkembangan yang terbukti telah munculnya atlet-atlet diberbagai daerah provinsi Riau terutama di 10 kabupaten kota seperti: kota Pekanbaru, kota Dumai, Bengkalis, Siak, Rokan Hilir, Rokan Hulu, Indragiri Hilir, Indragiri Hulu, Kuantan Singingi, dan Kampar. Permainan olahraga *petanque* dapat dimainkan diluar ruangan (outdoor) dan juga didalam ruangan (indoor). Ada 2 jenis lemparan dalam olahraga *petanque* yaitu pointing dan shooting. Pointing adalah jenis lemparan untuk mendekati boka target lebih dekat dari bosi lawan yang merupakan awal dari strategi permainan yang akan dilakukan pada pertandingan *petanque*. Pointing pada pertandingan

petanque merupakan strategi untuk bertahan. Biasanya atlet pemula yang sering melakukan strategi ini.

Shooting adalah jenis lemparan untuk mengusir bola lawan dari boka target. Shooting merupakan bagian terpenting pada permainan *petanque*. Apabila dalam 1 tim kemampuan *shooting* atlet lemah, maka tim tersebut akan kesulitan dalam menyerang bola lawan. Nomor pertandingan *shooting* dilakukan pada jarak enam meter, tujuh meter, delapan meter, dan Sembilan meter dengan poin yang bias di dapat 0 poin, 3 poin, dan 5 poin tiap *shooting* yang berhasil. Atlet hanya diberi kesempatan satu kali *shooting* tiap jarak yang diberikan. Artinya lemparan yang dilakukan harus tepat mengenai sasaran tertentu untuk mendapatkan poin kemenangannya. keberhasilan *shooting* juga harus diperhatikan yaitu: pegangan bola (teknik dalam memegang bosi), posisi badan mengarah ketarget (kelurusan badan dengan target), keseimbangan statis tungkai, posisi badan yang rendah dan condong kedepan, relase the ball (pelepasan bola) *follow through*. Hal ini masih belum bisa diterapkan di Ukm *Petanque* UIR. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan peneliti disesi latihan yang bertepatan dilapangan UKM *Petanque* UIR, bahwa didalam sesi latihan Ukm *Petanque* UIR belum terfokus masih latihan biasa, waktu latihan juga masih sedikit, kurang dari 2 jam untuk latihan teknik. Hal ini disebabkan karena atlet UKM *Petanque* UIR masih kurangnya disiplin dalam melakukan program latihan yang diberikan oleh pelatih. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kordinasi mata tangan dan konsentrasi dengan hasil *shooting* atlet UKM *petanque* UIR

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena gejala gejala hasil pengamatan dikonversikan ke dalam angka-angka yang dianalisis menggunakan statistic. Penelitian ini menggunakan desain korelasional yaitu hubungan antara variabel bebas X1, X2, terhadap variabel terikat yakni, 16 orang putera dan 11 atlet puteri. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet UKM *Petanque* UIR yang berjumlah 29 orang atlet *Shooting*. Dalam penelitian ini sampel adalah putera UKM *Petanque* UIR yaitu sebanyak 16 atlet putera UKM *Petanque* UIR. Dalam penarikan sampel peneliti menggunakan teknik penarikan sampel *purposive sampling*. Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa tes yaitu : Tes Koordinasi Mata dan Tangan, Tes Konsentrasi, Tes Ketepatan. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*.

HASIL

1. Data Kordinasi Mata Tangan Pada Hasil Shooting Atlet UKM *Petanque* UIR

Berdasarkan hasil tes pengukuran di lapangan dengan menggunakan instrumen tes koordinasi mata tangan dari 16 atlet UKM *Petanque* UIR. didapatkan nilai maksimal atau nilai tertinggi 20, nilai minimal atau nilai terendah 7, nilai rata-rata (Mean) 16,06, nilai tengah (Median) 17, nilai yang sering muncul (Modus) 20 dan standar deviasi 4,45.

Kemudian data koordinasi mata tangan dapat dilihat sebaran datanya pada 5 kelas interval dengan panjang interval kelas sebanyak 3. Pada kelas pertama dengan rentang kelas interval 7-9 terdapat frekuensi absolut sebanyak 2 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 12,50%, pada kelas kedua dengan rentang kelas interval 10-12 terdapat frekuensi absolut sebanyak 2 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 12,50%, pada kelas ketiga dengan rentang kelas interval 13-15 terdapat frekuensi absolut sebanyak 2 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 12,50%, pada kelas keempat dengan rentang kelas interval 16-18 terdapat frekuensi absolut sebanyak 3 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 18,75%, pada kelas kelima dengan rentang kelas interval 19-22 terdapat frekuensi absolut sebanyak 7 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 43,75%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1 .Distribusi Frekuensi Koordinasi Mata Tangan Atlet UKM *Petanque* UIR

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	7 - 9	2	12.50%
2	10 - 12	2	12.50%
3	13 - 15	2	12.50%
4	16 - 18	3	18.75%
5	19 - 22	7	43.75%
Jumlah		16	100%

2. Koordinasi Konsentrasi Atlet UKM *Petanque* UIR

Berdasarkan tes pengukuran di lapangan dengan menggunakan instrumen tes konsentrasi dari 16 Atlet UKM *Petanque* UIR didapatkana nilai maksimal atau nilai tertinggi 15, nilai minimal atau

nilai terendah 9, rata-rata (Mean) 12,44, nilai tengah (Median) 13, nilai yang sering muncul (Modus) 13 dan standar deviasi 1,93.

Kemudian data konsentrasi dapat dilihat sebaran datanya pada 5 kelas interval dengan panjang interval kelas sebanyak 2. Pada kelas pertama dengan rentang kelas interval 9-10 terdapat frekuensi absolut sebanyak 3 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 18,75%, pada kelas kedua dengan rentang kelas interval 11-12 terdapat frekuensi absolut sebanyak 3 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 18,75%, pada kelas ketiga dengan rentang kelas interval 13-14 terdapat frekuensi absolut sebanyak 8 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 50%, pada kelas keempat dengan rentang kelas interval 15-16 terdapat frekuensi absolut sebanyak 2 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 12,50%, pada kelas kelima dengan rentang kelas interval 17-18 tidak ada. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Konsentrasi Atlet UKM *Petanque* UIR

No	Interval			Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	9	-	10	3	18.75%
2	11	-	12	3	18.75%
3	13	-	14	8	50.00%
4	15	-	16	2	12.50%
5	17	-	18	0	0.00%
Jumlah				16	100%

3. Data Hasil *Shooting* Atlet UKM *Petanque* UIR

Berdasarkan tes pengukuran di lapangan dengan menggunakan tes *shooting petanque* yang bertujuan untuk mengukur kemampuan mengarahkan bola yang di *shooting* ke arah sasaran yang tepat dari 16 Atlet UKM *Petanque* UIR didapatkan nilai maksimal atau nilai tertinggi 23, nilai minimal atau nilai terendah 5, rata-rata (*mean*) 13,13, nilai tengah (Median) 13, nilai yang sering muncul (Modus) 12 dengan standar deviasi sebesar 5,11.

Kemudian data *shooting petanque* dapat dilihat sebaran datanya pada 5 kelas interval dengan panjang interval kelas sebanyak 4. Pada kelas pertama dengan rentang kelas interval 5-8 terdapat frekuensi absolut sebanyak 2 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 12,50%, pada kelas kedua dengan rentang kelas interval 9-12 terdapat frekuensi absolut sebanyak 6 orang dengan frekuensi

relatif sebanyak 37,50%, pada kelas ketiga dengan rentang kelas interval 13-16 terdapat frekuensi absolut sebanyak 5 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 31,25%, pada kelas keempat dengan rentang kelas interval 17-20 terdapat frekuensi absolut sebanyak 1 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 6,25%, pada kelas kelima dengan rentang kelas interval 21-24 terdapat frekuensi absolut sebanyak 2 orang dengan frekuensi relatif sebanyak 12,50%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Tes *Shooting Petanque* Atlet UKM *Petanque* UIR

No	Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	5 - 8	2	12.50%
2	9 - 12	6	37.50%
3	13 - 16	5	31.25%
4	17 - 20	1	6.25%
5	21 - 24	2	12.50%
Jumlah		16	100%

Berdasarkan hasil perhitungan data dari ketiga tes yang telah dilakukan didapatkan hasil analisa datanya sebagai berikut:

Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dengan Hasil *Shooting* Pada Atlet UKM *Petanque* UIR.

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian di analisis, maka dapat diketahui bahwa untuk hubungan variabel X_1 terhadap Y diperoleh $r_{hitung} = 0,695$ dengan besar r_{tabel} adalah 0,497, ini berarti bahwa terdapat nilai hubungan yang signifikan dari variabel X_1 dengan variabel Y.

Kontribusi Konsentrasi Dengan Hasil *Shooting* Pada Atlet UKM *Petanque* UIR.

Berdasarkan perhitungan data korelasi dari konsentrasi terhadap hasil *shooting*, diperoleh bahwa untuk hubungan variabel X_2 terhadap Y dengan $r_{hitung} = 0,582$ dengan besar r_{tabel} adalah 0,497, maka dengan demikian maka variabel X_2 memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Y.

Hubungan Kordinasi Mata Tangan Dan Konsentrasi Pada Hasil *Shooting* Atlet UKM *Petanque* UIR

Berdasarkan data yang diperoleh kemudian di analisis, maka dapat diketahui bahwa nilai hubungan variabel X_1, X_2 terhadap Y diperoleh $r_{hitung} = 0,708$ dengan besar r_{tabel} adalah 0,497, maka

dengan demikian dapat dipahami bahwa secara parsial atau secara bersamaan variabel X_1 , X_2 memiliki hubungan yang signifikan terhadap variabel Y karena $r_{hitung} = 0,708 \geq r_{tabel} = 0,497$. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel rekap data dibawah ini:

Tabel 4. Rekap Hasil Perhitungan Data

N	Variabel	r_{hitung}	r_{tabel}	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan
16	$X_1 \rightarrow Y$	0,695	0,497	3,61	1,753	Signifikan
	$X_2 \rightarrow Y$	0,582	0,497	2,68	1,753	Signifikan
	$X_1, X_2 \rightarrow Y$	0,708	0,497	3,76	1,753	Signifikan

PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan terhadap Atlet UKM *Petanque* UIR, dapat dipahami bahwa kordinasi mata tangan dan konsentrasi mempunyai hubungan pada hasil *shooting* atlet UKM *Petanque* UIR, ini membuktikan bahwa hipotesis yang telah diajukan dapat diterima yaitu:

Hubungan Koordinasi Mata Tangan Dengan Hasil *Shooting* Pada Atlet UKM *Petanque* UIR

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan hasil *shooting* pada atlet UKM *Petanque* UIR dengan nilai $t_{hitung} = 3,61 > t_{tabel} = 1,753$ dengan Hal ini menunjukkan bahwa koordinasi mata tangan yang dimiliki oleh atlet akan memberikan pengaruh dalam mengarahkan bola yang *dishooting* ke sesuai dengan arah sasaran yang diinginkan oleh atlet yang melakukan *shooting* tersebut. Koordinasi mata dan tangan akan membantu atlet dalam melakukan lemparan yang tepat dan terarah dengan baik. Oleh karena itu perlu dilakukan latihan koordinasi pada saat latihan agar tingkat koordinasi atlet lebih baik.

Adanya kepemilikan koordinasi mata tangan yang baik dan didukung dengan latihan yang dilaksanakan untuk mengembangkan koordinasi mata tangan yang rutin, maka seorang atlet akan mempunyai akurasi lemparan yang baik dan ini bisa dilihat dari hasil penilaian lemparan dalam olahraga *petanque* khususnya saat melakukan *shooting*. Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan koordinasi mata tangan dengan hasil *shooting* pada atlet UKM *Petanque* UIR diterima.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan penelitian yang telah dilaksanakan oleh Widodo, W., & Hafidz, A. (2018) yang berjudul kontribusi panjang lengan, koordinasi mata tangan, dan konsentrasi terhadap ketepatan *shooting* pada olahraga *petanque* dengan hasil penelitian

menunjukkan bahwa variabel koordinasi mata tangan (X_1) memberikan kontribusi sebesar 3,92% terhadap ketepatan *shooting* pada olahraga *petanque*.

Hubungan Konsentrasi Dengan Hasil *Shooting* Pada Atlet UKM *Petanque* UIR

Kemudian hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan konsentrasi dengan hasil *shooting* pada Atlet UKM *Petanque* UIR dengan nilai $t_{hitung} = 2,68 > t_{tabel} = 1,753$, adanya hubungan tersebut terjadi disaat atlet hendak melakukan *shooting petanque*, atlet akan berkonsentrasi dengan tinggi agar lemparan *shooting*nya dapat mengenai target dengan tepat.

Sehingga berdasarkan penelitian ini dapat dipahami bahwa dengan konsentrasi, atlet dapat mengarahkan bola yang dilemparkan tepat mengenai sasaran, dengan konsentrasi yang tinggi atlet menjadi teliti dan konsistensi setiap tindakan dari setiap lemparan bola besi yang ditembakkan. Saat melakukan *shooting* atlet harus berkonsentrasi penuh agar tembakannya terarah mengenai sasaran/target sehingga menghasilkan skor atau angka. Sehingga hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan konsentrasi dengan hasil *shooting* pada atlet UKM *Petanque* UIR diterima.

Hasil penelitian tersebut relevan dengan hasil penelitian Agustina, A. T. (2017) hubungan antara tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan *shooting* olahraga *petanque* pada peserta UNESA *Petanque* Club dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa besarnya sumbangan tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan *shooting* olahraga *petanque* pada peserta Unesa *Petanque* Club yaitu sumbangan sebesar 11,90%.

Hubungan Koordinasi Mata Tangan dan Konsentrasi Dengan Hasil *Shooting* Pada Atlet UKM *Petanque* UIR

Serta hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan koordinasi mata tangan dan konsentrasi dengan hasil *shooting* pada atlet UKM *Petanque* UIR dengan nilai $t_{hitung} = 3,76 > t_{tabel} = 1,753$, ini berarti bahwa secara bersamaan tingkat koordinasi mata tangan yang didukung oleh konsentrasi yang tinggi atlet dalam melakukan *shooting petanque* akan dapat mempengaruhi kemampuan atlet dalam melakukan lemparan yang mengenai target dengan tepat.

Adanya hubungan koordinasi mata tangan dan konsentrasi dengan hasil *shooting* pada atlet UKM *Petanque* UIR menunjukkan bahwa setiap lemparan *shooting* yang dilakukan oleh atlet bergantung pada tingkat unsur fisik seperti koordinasi mata tangan dan tingkat konsentrasi yang dimilikinya, sehingga *shooting* yang dilakukan dapat mengarah dengan baik dan tepat mengenai sasaran.

Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Pradana (2019) yang berjudul Kontribusi tinggi badan, panjang lengan, keseimbangan, konsentrasi dan persepsi

kinestetik terhadap ketepatan *shooting* pada olahraga *petanque* dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa Berdasarkan analisis regresi diatas diperoleh besar koefisien determinasi ganda (R^2) antara koordinasi tinggi badan (X_1), panjang lengan (X_2), keseimbangan (X_3), konsentrasi (X_4), dan persepsi kinestetik (X_5) terhadap ketepatan *shooting* (Y) sebesar 64,2% dengan korelasi ganda (R) sebesar 0,801. Selebihnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

SIMPULAN

Terdapat hubungan kordinasi mata tangan, dengan hasil *shooting* atlet UKM *Petanque* UIR. Terdapat hubungan konsentrasi dengan hasil *shooting* atlet UKM *Petanque* UIR. Terdapat hubungan kordinasi mata tangan dan konsentrasi dengan hasil *shooting* atlet UKM *Petanque* UIR

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. T. (2017). Hubungan antara tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan shooting olahraga petanque pada peserta UNESA Petanque Club. *Jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan*, 5(3).391-395.
- Ali Maksum. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Unesa University Press.
- Bustomi, A. oktaria. (2020). Analisis Gerak Pointing pada Olahraga Petanque. *Journal Sport Area*, 5(1), 76–83.
- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*. Pustaka Pelajar.
- Dimyati. (2018). *Psikologi olahraga*. UNY press.
- Gustopo Bayu Laksana, Harry Pramono, S. B. M. (2017). Perspektif Olahraga Petanque Dalam Mendukung Prestasi Olahraga Jawa Tengah. *Journal Of Physical Education And Sports*, 6(1), 36–43.
- Ismaryati. (2008). *Tes Dan Pengukuran*. UNS PRES.
- Juhanis, Benny B, M. N. (2017). Pelatihan Teknik Dasar dan Sosialisasi Peraturan Permainan Olahraga Petanque pada Mahasiswa FIK UNM Makassar. *Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Makassar*, 1(1), 137–141. <http://ojs.unm.ac.id/semnaslpm/article/view/7816>
- Komarudin. (2015). *Psikologi olahraga*. PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Mylsidayu. (2015). *Psikologi Olahraga*. PT Bumi Angkasa.
- Nurkholis, & K. M. A. (2018). Analisis Back Swing Dan Release Ketepatan Po inting Half Lob Jongkok Pada Jarak 7 Meter Olahraga Petanque. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1–6.
- Okilanda, A. (2018). Revitalisasi Masyarakat Urban/Perkotaan Melalui Olahraga Petanque. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 86– 98.
- Pelana. (2020). *Teknik Dasar Bermain Olahraga Petanque*. PT Rajagrafindo Persada.
- Saharuddin ita, Wiwit, M. P. (2017). Penerapan Model Direct Instruction Dalam Pembelajaran Olahraga Patanque. *Jurnal Pengabdian Papua*, 1(2), 63–67.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. : Alfabeta.
- Sukendro. (2014). *Model Pengembangan Media Latihan pointing Cabang Olahraga Petanque Provinsi Jambi*. Universitas Negeri Jambi.
- Sukintaka. (2004). *Filisophi, Pembelajaran dan Masa Depan Teori Pendidikan Jasmani*. Nuansa.
- Sutama. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan Kuntitaif, kualitatif, PTK, dan R&D*: Fairuz Media.
- Sutrisna, T., Asmawi, M., & Pelana, R. (2018). Model Latihan Keterampilan pointing Olahraga Petanque Untuk Pemula. *JURNAL SEGAR*, 46–53.
- Syafruddin. (2011). *Ilmu Kepelatihan Olahraga Teori dan AplikasinyaDalam Pembinaan Latihan*. UNP Press Padang.

- Takari. (2007). *Kamus Visual Tubuh Manusia*. PT. Adibuana.
- Wahyudhi, A. S. B. S. E., Ismail, M., & Arfah, M. (2021). Koordinasi Mata Tangan, Kekuatan Otot Lengan dan Kelentukan Pergelangan Tangan terhadap Keterampilan Shooting Atlet Petanque. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 5(1), 1-8.
- Widodo, W., & Hafidz, A. (2018). Koordinasi Mata Tangan, Dan Konsentrasi Terhadap Ketepatan pointing Pada Olahraga Petanque. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 3(1). 1–6.